

Perancangan Buku *Food Photography* Kuliner Kabupaten Jember

Nicholas Reynaldi Kesuma¹, I. Nengah Sudika Negara², Hendro Aryanto³
Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain,
Universitas Kristen Petra Surabaya,
Jl. Siwalankerto 121 - 131, Surabaya.

Abstrak

Kabupaten Jember merupakan salah satu kota pariwisata yang cukup terkenal. Dimulai dari adanya pantai Tanjung Papuma yang biasa dijadikan sebagai objek foto dan pariwisata dari luar kota maupun wisatawan asing. Selain itu munculnya acara seni khas Jember yaitu JFC yang biasa disebut sebagai *Jember Fashion Carnaval* menjadikan Kabupaten Jember semakin dikenal oleh banyak orang akan kesenian yang mereka tampilkan dalam ajang acara tersebut. Namun kuliner Jember sendiri belum cukup dikenal oleh masyarakat luar. Padahal kuliner Kabupaten Jember sendiri memiliki potensi untuk dijadikan sebagai salah satu objek wisata yang menarik. Menggunakan media fotografi sebagai sarana utama untuk penyampaian pesan kepada konsumen atau penggemar kuliner. Oleh karena itu, diciptakanlah perancangan ini yang diharapkan dapat berperan sebagai media promosi kuliner Kabupaten Jember, dan terutama dengan media fotografi sendiri akan semakin menarik minat orang untuk mencoba mencicipi dan berwisata kuliner di kabupaten Jember melalui buku *Food Photography* Kuliner ini.

Kata kunci: Perancangan Buku, *Food Photography*, Wisata, Kuliner, Kabupaten Jember

Abstract

Design of Visual Communication Media Guide Books Culinary Food Photography of Jember Final Project Visual Communication

Jember is one that is quite famous tourism city. Starting from the coast of Tanjung Papuma commonly used as an object image and tourism from outside the city as well as foreign tourists. Besides the appearance of a typical art show JFC Jember is commonly referred to as Jember Jember Fashion Carnaval make increasingly recognized by many people will show their art in the show arena. However culinary Jember itself has not been sufficiently recognized by the outside community. Whereas culinary Jember itself has the potential to serve as one of the interesting tourist attraction. Using the medium of photography as the main means for delivering messages to consumers or food lovers. Therefore, this design was created which is expected to act as a promotional medium culinary Jember, and especially with the medium of photography itself will attract more people to try the tasting and culinary tour in Jember district through this book Culinary Food Photography.

Keywords: *Designing Books, Food Photography, Tourism, Culinary, Jember*

Pendahuluan

Kabupaten Jember merupakan kota yang terletak di wilayah selatan provinsi Jawa Timur. Kabupaten ini memiliki banyak potensi di bidang pariwisata. Letak geografisnya, terdapat banyak pegunungan yang terletak di sebelah utara dan timur kabupaten, menjadikannya sebagai potensi wisata alam berupa air terjun dan perkebunan. Selain itu Jember juga terkenal memiliki objek wisata yang terkenal yaitu pantainya yang indah yang mana dijadikan objek wisata bagi banyak wisatawan yang datang berkunjung ke Jember.

Kabupaten Jember juga tak kalah menarik dari kabupaten-kabupaten lainnya, di mana Jember memiliki wisata yang populer dan menarik yaitu JFC. JFC (*Jember Fashion Carnaval*) merupakan salah satu acara internasional yang diadakan hanya setahun sekali. Acara yang bertujuan untuk memamerkan fashion local karya *designer* lokal ini mampu menarik perhatian wisatawan dalam negeri maupun mancanegara yang biasa mereka manfaatkan untuk fotografi dan kepentingan lain. Selain JFC ada juga objek wisata pantai Tanjung Papuma yang biasa dijadikan sebagai objek foto yang terkenal dengan pantai yang bersih dengan pasir yang putih serta ombak yang cukup besar. Namun yang paling menarik dari Tanjung Papuma sendiri adalah keindahan tebing dan juga bebatuan di tengah lautnya yang memikat mata. Namun semua itu kembali kepada bagaimana Kabupaten Jember dikenal oleh banyak orang yaitu oleh

makanan khasnya tidak lain adalah suwar-suwir. Suwar-suwir merupakan icon yang menjadi ciri khas orang Jember. Tidak hanya suwar-suwir saja namun juga ada tape atau biasa diolah menjadi bentuk makanan ringan yang biasa disebut prol tape. Mulai berkembangnya Kabupaten Jember menjadikannya banyak memiliki pusat oleh-oleh makanan khas Jember yang biasa kita temui di tepi jalan GajahMada.

Sebagian banyak orang ke Jember sendiri adalah untuk berekreasi atau bertemu dengan keluarga dan teman-temannya. Tentu saja tidak lengkap jika mereka hanya mencicipi hidangan kuliner yang biasa-biasa saja dan yang sudah-sudah. Maka dari itu untuk mengatasi masalah di atas dibutuhkan suatu panduan, bagaimana cara membantu wisatawan dari luar kota dengan memberikan sebuah buku panduan wisata kuliner yang lengkap dengan fotografi gambar makanan beserta dengan info lokasi mengenai tempat wisata kuliner yang bisa mereka datangi. Dengan adanya informasi tersebut dapat memudahkan wisatawan luar kota maupun penduduk lokal Jember untuk datang serta mencicipi makanan yang mereka sukai dan minati. Efektivitas buku panduan ini akan sangat membantu nantinya dalam masyarakat mengenal lebih dalam lagi tentang kuliner Jember. Sehingga mereka tidak hanya tahu tentang Rembangan, suwar-suwir, ikan bakar papuma dan restoran terapung saja melainkan mampu menyadari bahwa potensi kuliner Jember sangatlah luas dan layak untuk mereka jadikan sebagai wisata kuliner pilihan.

Tujuan perancangan

Tujuan dari pembuatan Tugas Akhir ini adalah merancang buku *food photography* kuliner Kabupaten Jember. Metode penelitian

Berikut ini adalah penjabaran singkat mengenai metode perancangan yang akan digunakan dalam pengerjaan tugas akhir :

Data yang dibutuhkan

Data dikumpulkan secara langsung dari objek penelitian dengan metode observasi melalui berbagai media baik cetak maupun non cetak, seperti internet dan dengan metode wawancara juga digunakan pada metode ini.

Data Primer

Interview dan wawancara

Wawancara ini dilakukan dengan struktur bebas dalam arti pertanyaan tidak tersusun secara sistematis dan formal. Wawancara akan dilakukan pada masyarakat Jember mengenai makanan apa saja yang menurut mereka khas dan enak di Jember selama ini.

Observasi lapangan secara langsung

Secara langsung penulis datang ke tempat yang akan dijadikan objek perancangan. Setelah itu, penulis

mengamati secara langsung objek perancangan dan mengumpulkan data – data yang diperlukan.

Data Sekunder

Kepustakaan

Metode ini adalah dengan cara mengkaji informasi melalui media – media cetak seperti koran, buku, majalah, maupun jurnal. Ini termasuk teknik observasi secara tidak langsung.

Internet

Metode ini dilakukan dengan penelitian terhadap data yang ada lewat jaringan internet. Data tersebut biasanya berupa artikel atau komentar – komentar seseorang secara subjektif.

Dokumentasi Data

Metode dokumentasi data yang dilakukan penulis adalah dengan mengumpulkan dokumen dengan memotret, mencatat, mengamati, dan sejenisnya. Dokumentasi ini berupa buku, gambar, foto, dan arsip.

Metode pengumpulan data

Data dikumpulkan secara langsung dari objek penelitian dengan metode observasi melalui berbagai media baik cetak maupun non cetak, seperti internet dan dengan metode wawancara juga digunakan pada metode ini.

Alat pengumpulan data

Alat yang digunakan adalah 1 unit kamera DSLR dan 1 Tripod untuk mendokumentasikan hasil foto dan berbagai macam hiasan makanan untuk melengkapi kualitas dari foto tersebut.

Pembahasan

Proses penjarangan ide berawal dari permasalahan yang ada pada kurangnya promosi kuliner kabupaten Jember. Melihat para wisatawan sendiri datang ke Jember hanya keperluan keluarga atau berwisata ke pantai Papuma dan melihat JFC saja. Penelitian dilakukan melalui metode kualitatif dan kuantitatif untuk memperkuat data. Setelah penelitian dilakukan dan diperoleh sebuah hipotesa, proses selanjutnya adalah *brainstorming*. Dalam proses ini sangat penting untuk memperhatikan karakteristik *target audience*. Dalam hal ini, *target audience* kurang memiliki banyak waktu untuk memperhatikan hal – hal kecil, dan biasanya mereka cenderung mengingini hal yang praktis. Setelah memahami karakteristik target audience tujuan utama juga harus diperhatikan. Tujuannya adalah untuk memberikan informasi yang singkat dan jelas menggunakan media fotografi sebagai sarana utama penyampain pesan kepada pembeli. Dari situlah ide utama dalam proses perancangan ini diperoleh. Yaitu, membuat sebuah buku *Food Photography* Kuliner Kabupaten Jember ini sebagai panduan kuliner terutama bagi para penggemar kuliner.

Tujuan kreatif pembelajaran

Tujuan kreatif dari perancangan ini adalah membantu para wisatawan yang berkunjung ke Jember untuk berwisata kuliner dengan mudah melalui buku *Food Photography* ini yang menyediakan sarana informasi lengkap dan jelas dalam menemukan kuliner yang mereka inginkan.

Topik dan tema pembelajaran

Pokok Bahasan yang akan dibahas adalah Fotografi makanan sebagai sarana promosi dan panduan berwisata kuliner di Kabupaten Jember

Sub pokok bahasan

Sub Pokok Bahasan dalam pokok bahasan ini adalah informasi mengenai lokasi dan jam buka, disertai dengan ulasan rasa dari makanan tersebut sehingga memberikan keyakinan bagi penggemar kuliner

Karakteristik target audience

Karakteristik Target Audience yang akan dihadapi adalah ditujukan untuk remaja akhir hingga tingkat pemuda baik pria maupun wanita yang memiliki gaya hidup modern yang mengedepankan sebuah kepraktisan dan memiliki kesenangan terhadap mencicipi berbagai jenis makanan dan yang juga menyukai suasana tempat kuliner yang nyaman dan unik. Serta memiliki minat pada bidang fotografi dan menyukai wisata kuliner

Selain itu buku *Food Photography* kuliner ini juga cocok dan dapat menjadi buku panduan wisata bagi masyarakat dari luar Kabupaten Jember, atau bahkan luar Indonesia yang belum terlalu mengenal Kabupaten Jember, dan tempat-tempat kulinernya, sehingga buku *Food Photography* kuliner ini dapat menjadi salah satu panduan bagi mereka..

Metode pembelajaran dan penyajian content

Sebagai strategi kreatif dalam memberikan informasi mengenai tempat berwisata kuliner di Kabupaten Jember, maka dipilihlah buku *Food Photography* kuliner sebagai media dokumentasi untuk menyampaikan berbagai macam informasi mengenai tempat kuliner di Kabupaten Jember. Karena media tertulis seperti buku dapat menyajikan informasi secara mendetail sesuai dengan kebutuhan dengan didukung oleh elemen visual dan verbal agar tidak bosan ketika membaca buku. Buku juga memiliki sifat yang praktis, karena memudahkan bagi siapa saja untuk dibaca kapan saja, dan dimana saja. Selain itu penggunaan media buku juga diharapkan untuk dapat meningkatkan minat baca bagi kalangan muda.

Buku juga didesain menarik dengan komposisi *layout*, serta penampilan foto makanan dari berbagai angle yang diharapkan mampu untuk menarik minat pembaca sehingga akan mencoba atau mencicipi makanan yang diinginkan. Buku juga didesain simple, namun menarik dan modern cocok untuk semua kalangan.

Indikator keberhasilan pembelajaran

Indikator keberhasilan dari media ini adalah diharapkan target audience mencicipi atau mencoba makanan pada buku *food photography* ini dikarenakan daya tarik terhadap foto makanan dan selera penggemar kuliner tersebut. Sehingga mampu mempromosikan makanan tersebut kepada orang lain atau wisatawan yang lain.

Metode evaluasi

Metode evaluasi dalam perancangan dapat membantu dalam menentukan strategi kreatif agar target sasaran dapat tertarik dengan perancangan, sekaligus dapat menentukan kemana arah perancangan yang dapat menjawab kebutuhan target sasaran sesuai dengan porsinya melalui buku *Food Photography* kuliner ini. Adapun tujuan kreatif dalam perancangan ini adalah untuk membantu memberikan informasi mengenai tempat-tempat berwisata kuliner di Kabupaten Jember, khususnya dengan menggunakan media fotografi sebagai sarana utama agar lebih diketahui oleh para wisatawan baik lokal, domestik, maupun internasional yang pada akhirnya diharapkan segala informasi tersebut dapat berguna bagi para wisatawan maupun bagi kepariwisataan Kabupaten Jember sendiri.

Konsep pembelajaran

Menjadikan Kabupaten Jember sendiri dengan *image* sebagai kota wisata kuliner yang memiliki banyak potensi kuliner di berbagai objek wisata yang ada. Dengan media fotografi sebagai sarana penyampaiannya akan menambah rasa ingin tahu para pembaca buku *Food Photography* kuliner Kabupaten Jember ini sendiri. Karena dari foto yang menarik akan mampu menarik minat para penggemar kuliner untuk mereka mencicipi makanan itu sendiri atau bersama keluarga mereka. Buku sendiri akan disajikan secara modern dengan *layout* foto semenarik mungkin. Semua kuliner di jember ini akan dirangkum menjadi sebuah buku yang berjudul "*Food Photography* Kuliner Jember" yang memberikan pengetahuan lebih akan kuliner Jember melalui fotografi.

Tinjauan fakta di lapangan

Buku *Food Photography* adalah sebuah buku panduan dalam berwisata yang berisikan mengenai tempat-tempat kuliner yang ada di daerah tertentu sesuai dengan judul buku yang bersangkutan dengan mengutamakan fotografi sebagai sarana pemasaran utama dari media ini. Buku *Food Photography* berisikan informasi-informasi sedemikian rupa yang bertujuan memberikan informasi bagi pembacanya mengenai suatu tempat kuliner (rumah makan atau kedai) dan juga untuk menarik minat wisatawan untuk mengunjungi tempat tersebut serta mencicipi makanan yang disediakan oleh tempat tersebut.

Kata pariwisata mencakup hal yang luas sekali, meliputi objek wisata, hotel dan restoran serta transportasi, namun seiring dengan berjalannya waktu maka pariwisata mulai mempunyai cabang sendiri-

sendiri disesuaikan dengan motif wisatawan melakukan perjalanan wisata. Maka tak heran saat ini muncul sebuah istilah baru “wisata kuliner” dimana tujuan utama dari wisata ini adalah untuk ber-kuliner atau mencicipi makanan khas serta yang yang terkenal dari daerah tujuan wisata tersebut.

Tidak seperti jenis wisata yang lainnya, dalam berwisata kuliner umumnya para wisatawan tidak mempunyai panduan khusus dan biasanya hanya mendapat referensi dari teman atau kenalan yang biasanya bertempat tinggal di tempat tujuan wisata tersebut atau dari wisatawan lain yang pernah mengunjungi daerah tersebut. Buku *Food Photography* sampai saat ini masih sangat jarang dan bahkan langka untuk dijumpai di toko buku, namun untuk panduan dalam wisata kuliner saat ini ada sebuah program di salah satu stasiun televisi nasional yang membahas tentang wisata kuliner.

Jenis media pembelajaran

Format / bentuk media

Jenis media yang dipakai adalah berupa media cetak (buku) berisi foto dan keterangannya

Ukuran tidak lebih besar dari A4 dan tidak lebih kecil dari A5

Format desain media pembelajaran

Dalam media ini akan coba ditampilkan mengenai fotografi makanan kuliner khas maupun legenda Jember. Makanan difoto dengan angle yang pas sehingga mampu memberi daya Tarik bagi *audience* yang melihat makanan tersebut. Juga diberikan ulasan mengenai makanan tersebut dari segi rasa, jam buka, hingga lokasi makanan tersebut sehingga *audience* tidak perlu berpikir lama dalam menentukan makanan yang mereka inginkan.

Tone warna yang digunakan

Konsep warna yang akan digunakan dalam buku *Food Photography* kuliner ini adalah dengan menggunakan warna-warna block, tidak menggunakan warna gradasi. Sebab dengan menggunakan warna block, lebih mengesankan muda, dan lebih disukai oleh anak-anak muda yang merupakan target sasaran dari buku *Food Photography* kuliner ini. Selain itu penggunaan warna pada setiap halamannya, menggunakan warna yang disesuaikan dengan warna dari masing-masing tempat kuliner yang akan di ulas, sehingga tetap menunjukkan, dan tidak menghilangkan ciri khas dari tempat kuliner yang di ulas tersebut.

Jenis font yang digunakan

Beberapa alternatif font untuk menyesuaikan dengan target audiens. Namun kriteria inti adalah font yang memiliki keterbacaan jelas dan tidak memberikan kesan berat. Pilihan akan dipersempit dari jenis font Sans Serif maupun Serif. Contoh pilihan font tertera di bawah Header : Hermeneus one, Apple Garamond, Estrangelo Edessa

Headline : Hermeneus one, Apple Garamond, lobster

Deck : Gill Sans, Helvetica Neue, Infinity Regular, coolvetica regular

Bodycopy : Gill Sans, Helvetica, Neue, coolvetica regular

Caption : coolvetica regular, machine script

Gaya desain

Dalam setiap perancangan tentulah memiliki gaya desain yang menjadi dasar dalam pengerjaannya. Dalam perancangan buku *Food Photography* kuliner ini gaya desain yang akan digunakan sebagai dasar acuan adalah gaya desain modern. Gaya desain modern dipilih karena disesuaikan dengan target sasaran dari buku *Food Photography* kuliner ini, yaitu masyarakat yang memiliki gaya hidup yang modern, mengikuti globalisasi. Hal ini tentunya diharapkan agar target sasaran akan menjadi lebih tertarik terhadap buku *Food Photography* kuliner ini, sebab buku ini memiliki gaya yang sesuai dengan kepribadian mereka. Sehingga pada akhirnya informasi dalam buku dapat tersampaikan dengan baik dan buku ini dapat menjadi *problem solver* bagi para wisatawan yang membutuhkan panduan dalam menentukan tempat berkuliner.

Gaya layout

Layout adalah tata letak dari sebuah desain, menjadi sebuah pendukung penilaian terhadap suatu karya, jika *layout* nya baik, maka penyampaian pesan dari karya tersebut menjadi lebih mudah dipahami daripada suatu karya desain yang *layout* nya terlalu rumit dan berantakan. Penataan *layout* yang digunakan dalam buku *Food Photography* kuliner Kabupaten Jember menggunakan pendekatan informal *balance* sehingga menimbulkan kesan dinamis dan menarik secara visual.

Layout yang digunakan dalam teks menggunakan *grid* dimana pengaturan kolom dilakukan secara teratur dan dipengaruhi oleh garis vertikal dan horisontal. *Layout* yang digunakan dalam penempatan foto adalah *ungrid*, sehingga foto bisa diletakkan dimanapun, diatas atau dibawah teks dengan posisi bebas.

Software yang digunakan

Software yang akan digunakan dalam perancangan media ini adalah Adobe Illustrator CS5, dan Adobe Photoshop CS5.

Biaya kreatif

• Perincian Buku

Teknik : Cetak Offset

Ukuran : 18 x 18 cm

Banyaknya : 1000 buku (78halaman full color)

Penjilidan : Jilid lem

Finishing : Hardcover & Softcover + laminasi doff

• Isi Buku

Jenis Kertas : Lesebo Smooth Design 220gsm
Film + Plat : Rp. 7.300.000,-
Kertas : Rp. 25.375.000,-
Ongkos cetak : Rp. 5.700.000,- +
Total : Rp. 38.375.000,-

• Softcover

Bahan : KeyColor Antique 220gsm white
Film + Plat : Rp. 170.000,-
Kertas : Rp. 2.400.000,-
Ongkos cetak : Rp. 175.000,- Doff
: Rp. 1.440.000,-
Jilid softcover : Rp. 3.750.000,- +
Total : Rp. 7.935.000,-

- Biaya Produksi Media Pendukung

• X- Banner

Bahan : Glossy 250 gsm
Teknik : Printing
Ukuran : 60cm x 160cm
Banyak : 30 buah
Harga satuan : Rp. 90.000,-
Total : Rp.90.000,- x 30 buah = Rp. 2.700.000,-

• Poster

Bahan : Art Paper 180 gr
Teknik : Cetak offset
Ukuran : 60cm x 40 cm
Banyak : 1000 lembar
Harga satuan : Rp. 1.800,-
Total : 1.000 lembar x Rp. 1.800,- = Rp.1.800.000,-

• Kalender

Bahan : Art Paper 180 gr
Banyak total : 50 buah
Biaya satuan : Rp. 40.000,00
Total : 50 buah x Rp. 40.000,- = Rp. 2.000.000,-

• Post Card

Bahan : Art Paper 180
Teknik : Print Laser
Ukuran : 4R
Banyak total : 50 buah
Biaya satuan : Rp. 5.000,00
Total : 50 buah x Rp. 5.000,- = Rp. 2.500.000,-

• Pembatas Buku

Bahan : Art Paper 180 gr
Teknik : Print Laser
Ukuran : 12 x 4.5 cm

Banyak total : 100 buah
Biaya satuan : Rp. 2.000,- Total : 100 buah x Rp.
2.000,- = Rp.200.000,-

• Notes

Teknik : Print Laser
Ukuran : 10x 15 cm
Banyak total : 50 buah
Biaya satuan : Rp. 7.000,- Total : 100 buah x Rp.
7.000,- = Rp.700.000,-

- Total biaya produksi, meliputi :

Isi buku : Rp. 38.375.000,-
Soft Cover : Rp. 7.935.000,-
X – banner : Rp. 2.700.000,-
Poster : Rp. 1.800.000,-
Kalender : Rp. 2.000.000,-
Postcard : Rp. 2.500.000,-
Pembatas buku : Rp. 200.000,-
Notes : Rp. 700.000,- +
Rp. 56.210.000,-

- Perkiraan harga jual buku esai foto

Biaya produksi : jumlah cetakan
Rp. 56.210.000,- : 1.000 buku = Rp. 56.210,- Jadi
harga per buku sekitar : Rp.56.210,- (Harga buku
dibulatkan menjadi Rp.60.000)

- Biaya lainnya

• Biaya survei (makanan, minuman)
= Rp. 600.000,-

Penjaringan ide

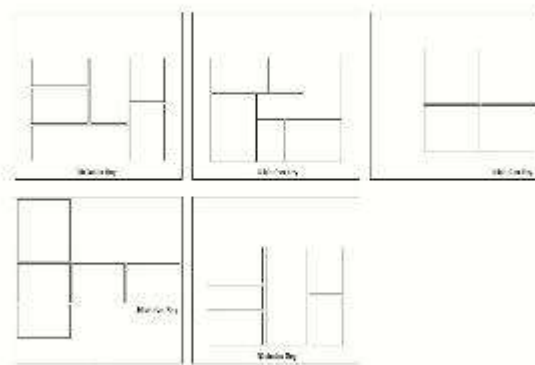
Proses penjaringan ide berawal dari permasalahan yang ada pada kuliner Kabupaten Jember di mana kurangnya promosi menyebabkan kuliner Jember kurang maju. Melalui buku *Food Photography* kuliner Kabupaten Jember diharapkan mampu menarik minat wisatawan luar kota hingga penduduk local sendiri untuk mampu mengenal potensi wisata kuliner di Kabupaten Jember. Menyadarkan bahwa sebenarnya Jember tidak hanya terkenal oleh objek wisata dan festivalnya saja melainkan pada kuliner sendiri Jember mampu untuk diunggulkan dan dipromosikan lebih lagi kepada para wisatawan, terutama juga bagi mereka yang suku wisata kuliner dan terlebih lagi tertarik pada bidang *food photography*.



Gambar 1. Thumbnail Logo



Gambar 2. Tight Tissue Logo



Gambar 3. Thumbnail Layout



"Dear look some from food artist"
2020 Kulinier Jember



Gambar 4. Tight Tissue Layout



Gambar 5. Thumbnail Halaman



Gambar 6. Tight Tissue Halaman



Gambar 7. Final Logo

FOOD KULINER PHOTOGRAPHY JEMBER



Nicholas Reynaldi

Gambar 8. Final Cover



Gambar 9. Final Halaman 1



Gambar 10. Final Halaman 2

About Me
 About Me
About Me
 About Me
 About Me
 About Me

Gambar 11. Jenis Font



COMING SOON

BUKU

FOOD KULINER PHOTOGRAPHY JEMBER

All about Jember's Food are all on this book



Gambar 12. Poster Launching

BACKGROUND

Kebudayaan memiliki pengaruh yang signifikan dalam membangun peradaban suatu bangsa. Oleh karena itu, kebudayaan sebagai aset yang dimiliki bangsa Indonesia harus dilestarikan dan dikembangkan. Buku ini hadir sebagai salah satu upaya untuk memperkenalkan kuliner tradisional kepada generasi muda yang merupakan generasi penerus bangsa. Buku ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran generasi muda akan pentingnya melestarikan dan mengembangkan kuliner tradisional Indonesia.



PROBLEM

Permasalahan utama dalam buku ini adalah bagaimana menyajikan kuliner tradisional dengan cara yang menarik dan informatif. Selain itu, bagaimana caranya agar generasi muda tertarik untuk mempelajari kuliner tradisional.

SOLUTION

Jika buku ini terdapat dalam program yang berkaitan dengan kuliner tradisional, maka akan sangat membantu para pembaca dalam mempelajari kuliner tradisional yang ada di Indonesia. Dengan demikian, diharapkan generasi muda akan tertarik untuk mempelajari kuliner tradisional Indonesia.

AUDIENCE

Para pembaca yang tertarik dengan kuliner tradisional Indonesia dan ingin mempelajari lebih lanjut tentang kuliner tradisional Indonesia.

CONCEPT

Buku ini akan menyajikan informasi yang menarik dan informatif tentang kuliner tradisional Indonesia. Dengan demikian, diharapkan generasi muda akan tertarik untuk mempelajari kuliner tradisional Indonesia.



GREAT TASTE COMES FROM GREAT PICTURE

Penerbitan Buku Food Photography Kuliner Jember
FOOD KULINER PHOTOGRAPHY JEMBER

"GREAT TASTE COMES FROM GREAT PICTURE"



PROL TAPE



JAJANAN PASAR



PANGSIT MIE RAMA

08988544136
FOOD.PHOTOGRAPHYMC
www.nicholasreynaldi.com
nicholasreynaldi@gmail.com

SHARE YOUR FOOD WITH ME

SUPPORTED BY : Patra Press, D&K, and another publisher.

FOLLOW MY INSTAGRAM

ORDER MY BOOK NOW BY CALL OR MAIL

FOOD KULINER PHOTOGRAPHY JEMBER

NICHOLAS REYNALDI / 4241113

Gambar 14. X-Banner

Gambar 13. Poster Konsep A2



Gambar 15. Pembatas Buku 1



Gambar 16. Pembatas Buku 2



Gambar 17. Notebook



Gambar 18. Post Card 1



Gambar 19. Post Card 2



Gambar 20. Postcard 3



Gambar 22. Instagram Food Photography



Gambar 21. Katalog Pameran



Gambar 23. Kalender



BACKGROUND

Kategori Jember merupakan industri yang maju akan tetapi pertumbuhan terutama anak belia yang semakin tinggi. Didukung dengan adanya IPTU yaitu Jember Fashion Carnaval juga adanya berbagai objek wisata di Jember membuat para Jember sendiri menjadi banyak diawasi oleh para wisatawan luar dan menjadi salah satu tujuan objek pariwisata. Namun belum lagi kultur Jember sendiri untuk mampu berpromosi lebih di mana Kategori Jember sendiri memiliki banyak potensi terutama di bidang kuliner. Dan bagaimana caranya untuk mempromosikan Kultur jember yaitu melalui food photography yang mana menjadi sebuah trend pada masa kini di dunia untuk media maupun buku.

PROBLEM

Konsep media personal Kultur Jember yang menjadikan kultur Kategori Jember sendiri kurang dikenal oleh masyarakat luar dan wisatawan. Mereka akan merasa penasaran tentang apa yang bisa dipaparkan jika ada kultur bagi para wisatawan luar, sehingga masih banyak kultur anak di Jember yang belum dikenal.

GREAT TASTE
COMES FROM
GREAT PICTURE™

www.foodphotography.com

Gambar 24. Buku Konsep



Gambar 25. Website Food Photography

Ucapan Terima Kasih

Dalam proses penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan baik dalam bentuk saran, kritik, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sudah sepantasnya penulis menghantarkan ucapan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yesus yang atas berkat dan penyertaan-Nya penulis dapat menyelesaikan seluruh rangkaian tugas akhir serta dapat menyelesaikan laporan skripsi ini.
 2. Orangtua dan keluarga yang telah sangat banyak membantu baik secara finansial maupun non-finansial, hingga terselesaikannya tugas akhir ini.
 3. Universitas Kristen Petra, khususnya jurusan Desain Komunikasi Visual dan Fakultas Seni dan Desain yang telah membantu dan memfasilitasi penulis dalam proses penyelesaian Tugas Akhir.
 4. Bapak Drs. I Nengah Sudika Negara, M.Erg dan Bapak Hendro Aryanto, S.Sn., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan perancangan Tugas Akhir ini.
 5. Kedua orang tua tersayang, yang telah turut mendukung dalam memberi semangat, dukungan, nasihat, doa dan dana untuk pelaksanaan Tugas Akhir ini.
 6. Teman-teman kelompok TA 18 atas kerjasama dan kekompakannya.
 7. Teman-teman seluruh angkatan DKV 2011 atas segala dukungannya baik secara langsung maupun tidak langsung.
 8. Pihak-pihak lain yang telah memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
- benar diterbitkan dalam skala yang besar dan akhirnya bisa benar – benar berguna bagi orang - orang yang hendak memulai pendakian pertamanya, entah itu sebagai hobi atau pekerjaan tetap.

Kesimpulan

Dalam beberapa tahun terakhir ini, Kabupaten Jember terutama pada bagian sector pariwisatanya sangat berkembang pesat. Terutama didukung dengan adanya acara-acara nasional seperti JFC yang biasa disebut sebagai *Jember Fashion Carnival* yang merupakan acara untuk menampilkan berbagai macam kreativitas masyarakat Jember dalam mengolah benda-benda menjadi sebuah busana yang unik dan menarik sehingga menarik banyak perhatian dan minat dari para wisatawan asing juga masyarakat luar kota. Selain itu juga adanya objek wisata seperti Pantai Tanjung Papuma yang memberikan kesan berbeda bagi para pengunjung yang biasa digunakan sebagai objek wisata fotografi dan olah raga. Sedangkan dari sisi kulinernya sendiri, Kabupaten Jember masih kurang berani untuk berpromosi lebih lanjut.

Maka buku *Food Photography* kuliner Jember ini akan sangat berguna untuk dijadikan sebagai panduan untuk para pencinta kuliner yang ingin mencicipi lebih jauh kuliner Kabupaten Jember. Dilengkapi dengan jam buka, lokasi hingga ulasan mengenai makanan yang dimaksud akan memberikan informasi yang sangat jelas kepada mereka yang ingin mencicipi makanan yang mereka inginkan. Sebagai media promosi yang baik buku ini juga akan sangat berguna untuk mempromosikan kuliner Jember terlebih lagu untuk daerah luar kota agar dapat bersaing dengan sekitarnya. Selain bertujuan itu juga ditujukan bagi para penggemar *food photography* yang mana sekarang merupakan suatu hal yang *nge-trend* sehingga bisa dijadikan sebagai acuan untuk mencoba mendalami lebih lanjut tentang *food photography*. Sehingga wisatawan tidak lagi melihat Jember dari sisi objek wisatanya seperti Papuma dan JFC tetapi juga dari segi kulinernya yang tak kalah menarik untuk dicoba dan di bagikan kepada teman atau orang lain.

Saran

Dalam mengangkat potensi wisata suatu daerah , sebelumnya harus mengenali dengan mendetail mengenai *target audience*, kondisi geografis, psikologis, dan behavioral lingkungan tersebut. Dengan mengetahui hal tersebut maka akan terasa lebih mudah dalam membuat desain-desain medianya,

Membuat suatu media promosi kuliner tidaklah mudah, kita harus dapat memberikan kesan yang berbeda bagi para konsumen melalui foto. Foto yang diambil dengan baik dan benar akan memberikan kesan berbeda bagi orang yang melihatnya, sehingga menimbulkan ketertarikan untuk mencoba makanan tersebut. Sehingga melalui foto sendiri kita mampu untuk menarik minat konsumen untuk mencoba dan media buku akan sangat tepat karena praktis dan mudah dibawa kemana-mana. Juga foto makanan yang kita ambil tidak boleh asal-asalan karena *angle* dari foto sendiri bisa memberikan kesan menarik bagi para penggemar kuliner

Daftar Pustaka

- Bagyono. *Pariwisata dan Perhotelan*. Bandung: Alfabeta, 2005
- Hurriyati, Ratih. *Bauran Pemasaran dan Loyalitas Konsumen*. Bandung: Alfabeta, 2008
- Iyan, Wb. *Anatomi Buku*. Bandung : Kolbu, Komunitas Lintas Buku, 2007
- Kertajaya, Hermawan & Yaswohady. *Attracting Tourist Traders Investors*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005
- Kinghorn, Jay. *Perfect Digital Photography*. California : The McGrawHill, 2005
- Kotler, Philip. *Marketing Management Analysis, Planning and Control*. 2nd ed. New Delhi: Printice-Hall Of India, 1964

- Moh. Nazir. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998
- Ngafenan, Mohamad. *Kamus Pariwisata*. Semarang: Dinar Prize, 1991
- Pitana, I Gde, I Ketut Surya Diarta, SP., MA. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.
- Poerwadaminta.W. J. S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka, 1976
- Ries, Al dan Jack Trout. *Positioning: the Battle for Your Mind*. Jakarta: Salemba Empat, 2002
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2009